

## **BAB III**

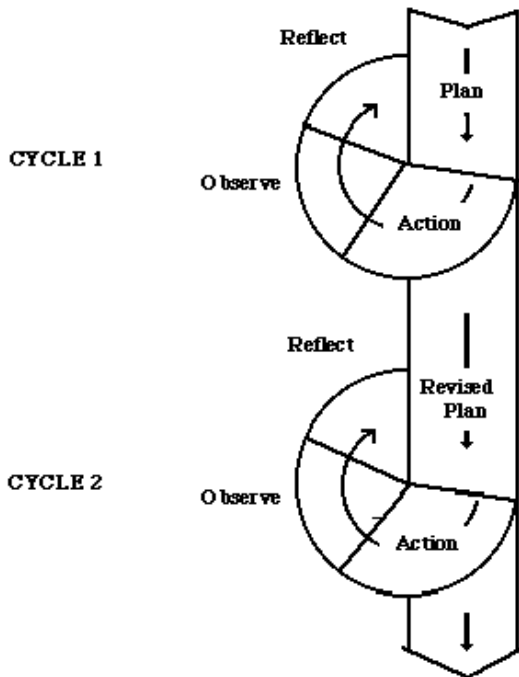
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Class Room Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah didalam kelas. Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti atau guru dapat langsung mengobservasi, meneliti dan melakukan tindakan-tindakan untuk memecahkan masalah di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyanto (Basrowi, 2008, hlm.26) mengemukakan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran secara lebih profesional.

Metode penelitian ini juga terdiri dari suatu rangkaian langkah (*a spiral of step*) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Kegiatan penelitian ini sering sekali direncanakan dalam tiga siklus. Namun jika dalam siklus kedua indikator kinerja peserta didik dan guru sudah tercapai maka kegiatan penelitian akan dihentikan dan siklus II. Jika pada siklus II indikator kinerja belum tercapai, maka akan dilanjutkan pada siklus III dengan berdasarkan hasil refleksi siklus II. Jika dalam siklus III maka indikator kinerja belum juga tercapai maka kegiatan penelitian akan terus dilanjutkan pada siklus selanjutnya hingga mencapai indikator kinerja yang diinginkan. Prosedur penelitian PTK yang peneliti gunakan yaitu *Model Spiral dari Kemmis dan Taggart*. Model ini memiliki beberapa tahap (Basrowi, 2008, hal.68 ) Setiap siklusnya terdiri dari beberapa tindakan. PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Model *spiral* ini merupakan model siklus berulang. Dengan harapan setiap tindakan memperlihatkan peningkatan sesuai perubahan dan perbaikan yang ingin dicapai. Alur kegiatan siklus dalam *Model Spiral* dari *Kemmis dan Taggart* adalah sebagai berikut :



*Gambar 3.1 Tahapan siklus penelitian Model Spiral dari Kemmis dan Taggart*

Dalam proses penelitian tindakan perlunya langkah-langkah praktis supaya penelitian tindakan kelas tersebut dapat dijabarkan secara jelas dan mudah. Pada bagian ini akan difokuskan pada kegiatan pokok,

**Rizca Prastica Syam, 2018**

**PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB TERHADAP TUGAS KELOMPOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

yaitu (1) *planning*, (2) *acting*, (3) *observing*, (4) *reflecting*. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai peneliti merasa puas.

1) Menyusun Rencana Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap awal penyusunan rancangan tindakan ini, maka yang menjadi fokus peneliti adalah hal-hal yang penting dan memang perlu untuk diteliti serta ditindaklanjuti agar proses penelitian atau tindakan berjalan dengan apa yang diharapkan. Susunan rancangan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan peralatan yang mendukung yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan yang dilakukan.
- b. Menyiapkan materi pembelajaran buku paket atau LKS yang relevan sesuai fokus permasalahan.
- c. Menyiapkan RPP sesuai model pembelajaran yang akan diterapkan.
- d. Menyiapkan lembar observasi, lembar nilai tes evaluasi, catatan lapangan, alat dokumentasi.
- e. Pembentukan kelompok siswa.
- f. Pembagian informasi, pendekatan, dan strategi pembelajaran kepada siswa, serta materi yang akan dibahas.
- g. Menyiapkan soal-soal tugas untuk kelompok.
- h. Penyimpulan dan penilaian hasil kerja diskusi kelompok.
- i. Penyimpulan hasil kerja bersama.
- j. Tes evaluasi hasil belajar berupa (Tes Siklus I, Tes Siklus II, dan Tes Siklus keseluruhan siklus).

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan/aplikasi dari rancangan tindakan dan isi rancangan RPP yang telah dibuat. Langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Pembentukan kelompok belajar sebanyak sembilan kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari empat orang namun ada satu kelompok yang terdiri dari tiga orang karena jumlah peserta didik yang tidak memadai.

**Rizca Praktica Syam, 2018**

**PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB TERHADAP TUGAS KELOMPOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- b. Memberikan materi.
  - c. Setiap kelompok peserta didik berdiskusi untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS dan menjalankan instruksi yang disampaikan melalui contoh-contoh penyelesaian sebelumnya.
  - d. Mempresentasikan hasil diskusi pada setiap kelompok siswa.
  - e. Menarik konklusi secara bersama-sama.
  - f. Evaluasi pembelajaran.
- 3) Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan (berupa penilaian afektif, psikomotorik, dan kognitif) menggunakan instrumen lembar observasi afektif/ psikomotorik, lembar tes, serta catatan kaki bersamaan disaat pelaksanaan tindakan yang sedang berjalan hingga akhir tindakan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada setiap siklus berikutnya. Observasi disini dimaksudkan sebagai kegiatan mengamati, menggali, dan mendokumentasikan semua gejala atau indikator yang terjadi selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran untuk mengamati aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, observer juga mengamati dan menilai peneliti dalam menyampaikan pelajaran dihadapan peserta didik.

#### 4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-empat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang diperoleh dari pengamatan dikumpulkan dan dianalisis berupa peneliti dan observer, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang telah dilaksanakan mencapai tujuan yang diharapkan atau masih perlu adanya perbaikan. Tahap ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperbaiki kegiatan penelitian sebelumnya. Adapun perlakuan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data hasil observasi tindakan yang dilakukan baik berupa hasil “Pre-tes” , Tes Siklus, serta hasil observasi lain.
- b. Mengolah data hasil observasi baik lembar observasi, kuesioner dan hasil tes evaluasi siklus.
- c. Menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi dari tindakan yang sudah dilakukan.

**Rizca Praztica Syam, 2018**

**PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB TERHADAP TUGAS KELOMPOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- d. Memaknai hasil analisis dan penyusunan kesimpulan.
- e. Menarik kesimpulan, dimana jika hasil pengamatan tindakan pada siklus satu masih belum memuaskan, maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya, jika masih perlu, dan seterusnya.

Adapun dalam pelaksanaan tindakan mencakup tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Subtansi kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan
  - a. Mempersiapkan bahan, alat media dan sumber belajar yang dibutuhkan.
  - b. Salam, apresiasi dan motivasi.
  - c. Siswa diberi penjelasan mengenai rencana belajar dan tujuan pembelajaran yang dilakukan.
2. Kegiatan inti
  - a. Membagi siswa menjadi sembilan kelompok.
  - b. Setiap kelompok dibagikan bahan ajar dan lembar kegiatan siswa.
  - c. Memberikan penjelasan tentang permasalahan yang di diskusikan, pembagian tugas masing- masing individu dalam kelompok, tugas yang harus dikerjakan masing-masing kelompok dan tanggung jawab setiap kelompok.
  - d. Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kelompok untuk memutuskan siapa berpasangan dengan siapa.
  - e. Setelah peserta didik mulai mencari dan menggali informasi yang ditanyakan dari sumber-sumber belajar yang mereka miliki.
  - f. Melakukan penyocokan jawaban dengan pasangan teman yang lainnya atas jawaban pertanyaan yang diminta kemudian memperbaiki dan menambahkan jawaban jika dirasa perlu.
  - g. Setelah selesai menyocokkan jawaban. Peserta didik menuliskan jawaban yang telah di sepakati pada LKS.
  - h. Meminta 1 orang dari masing- masing kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Siswa yang lain memperlihatkan sambil membandingkan informasi yang telah diterima dari teman sekelompoknya.
  - i. Menyimpulkan materi pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup

- a. Refleksi, melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Observasi dan refleksi, kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan pada setiap siklus. Hasil observasi kemudian dianalisis dan dilakukan refleksi untuk menentukan perencanaan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi juga dilakukan berdasarkan penilaian kinerja guru karena keberhasilan tindakan yang dilakukan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan rencana tindakan. Dengan demikian penilaian kinerja guru hanya berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan refleksi dan tidak dijadikan variabel penelitian.

### **3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SMP negeri 49, yang beralamat jalan Antapani No.58, Antapani Kulon, Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat 40291. Guru Mitra peneliti adalah Guru mata pelajaran IPS kelas VIII yaitu bapak H. Wawan Ridwanwidjaja, S.pd. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VIII-8 yang telah terpilih dikarenakan menyisakan siswa terpilih sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 20 peserta didik perempuan dan 15 peserta didik laki-laki. Pemilihan tersebut berdasarkan teknik pengambilan sampel. Sehingga, nantinya dalam pembagian kelompok sudah dapat disiapkan kelompok yang proposional antara yang dianggap mampu dan yang dianggap kurang mampu dalam pembahasan IPS.

Rizca Prztica Syam, 2018

**PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB TERHADAP TUGAS  
KELOMPOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	No	Butir Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
Faktor Intrinsik	1	Saya percaya bahwa pelajaran ini mudah bagi saya		
	2	Saya percaya bahwa saya memperhatikan materi yang di informasikan guru		
	3	Saya paham bahwa materi yang di ajarkan adalah penting		
	4	Hasil belajar dan pekerjaan yang dilakukan pada mata pelajaran IPS membuatku puas		
	5	Materi pelajaran ini sangat menarik		
	6	Materi yang disampaikan sangatlah besar manfaatnya		
	7	Belajar IPS benar-benar menyenangkan		
	8	Mempelajari IPS tidak hanya mengejar nilai namun juga menerapkan ilmu yang diperoleh di dalam kehidupan saya		
	9	Saya selalu mengerjakan dan menyelesaikan tugas kelompok secara bersama dan tidak tergantung pada teman		
	10	Saya sangat bahagia jika berhasil menyelesaikan tugas-tugas pada pembelajaran ini		
Faktor Ekstrinsik	11	Dalam kegiatan belajar teman-teman dalam kelompok sangat menghargai dan memperhatikanku		
	12	Materi yang dibahas terlalu sulit sehingga membuat saya tidak mengerjakan tugas		
	13	Pembelajaran ini kurang menarik bagi saya		
	14	Teman-teman dari kelompok mengerjakan dan mendiskusikan tugas yang diberikan		
	15	Dalam pembelajaran guru pembimbing memperhatikan dan membimbingku		

Rizca Praztica Syam, 2018

**PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB TERHADAP TUGAS KELOMPOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

16	Guru memuji siswa yang berhasil menjawab pertanyaan		
17	Kelas kami sangat nyaman		
18	Lingkungan belajar disekitar relatif tenang sehingga kegiatan belajar tidak terganggu		
19	Cuaca disekitar tempat belajar relatif nyaman		
20	Guru memperhatikan siswa atau kelompok bila tidak bekerja bersama menyelesaikan tugas		
Jumlah Skor			

*Tabel 3.4 Lembar Observasi Tanggung Jawab Siswa*

\*) keterangan : Jawaban “Ya” diberi Skor 2                      Jawaban “Tidak”  
diberi Skor 1

Adapun Sumber data penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Format 1 : adalah data primer yang digunakan untuk mengukur rasa tanggung jawab siswa pada setiap siklus. Adapun formatnya lembar I adalah sebagai berikut :

N o	Rentang Persentase	Kriteria Tanggung Jawab
1	1% - 20%	Sangat Rendah
2	21% - 40%	Rendah
3	41% - 60%	Sedang
4	61% - 80%	Tinggi
5	81% - 100%	Sangat Tinggi

*Tabel 3.5 Kriteria Penilaian*

- b. Format 2 : adalah data primer berupa hasil tes evaluasi harian yang diadakan tiap akhir siklus. Format input hasil penilaian adalah berikut :
- c. Format 3 : adalah lembaran hasil catatan lapangan. Yang berfungsi sebagai bahan observasi untuk melihat kegiatan-kegiatan belajar

**Rizca Prztica Syam, 2018**

**PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB TERHADAP TUGAS  
KELOMPOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



dan dapat di jadikan bahan perbaikan untuk siklus berikutnya.  
Lembar observasi diisi setiap pelaksanaan setiap siklus

- d. Format 4 (data sekunder) : adalah lembaran pengamatan untuk mengamati dan menilai kinerja guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Format 3 sebagai berikut :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Keterangan
		0	1	2	3	4	
	Perencanaan						Kriteria penilaian < 10 : Kurang 10 – 16 : cukup 17 – 22 : baik 23–28: sangat baik  0 : tidak dilakukan 1 : kurang baik : cukup baik : dengan baik : sangat baik
1	Membuat RPP						
2	Menyesuaikan bahan ajar						
3	Merumuskan tujuan (indikator)						
4	Mengorganisasi materi						
5	Memilih media yang tepat						
6	Memilih sumber belajar						
7	Menyusun alat ukur						
	<b>Jumlah</b>						
	<b>Kriteria</b>						

Tabel 3.6 lembar observasi kegiatan guru

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Keterangan
		0	1	2	3	4	
	Pelaksanaan						Kriteria penilaian < 10 : Kurang 10 – 16 : cukup 17 – 22 : baik 23–28: sangat baik
1	Memotivasi						
2	Membentuk kelompok						
3	Memberi informasi / menjelaskan						
4	Membantu siswa yang mengalami kesulitan						
5	Membantu siswa dalam belajar						
6	Membantu siswa dalam membuat kesimpulan						

Rizca Praztica Syam, 2018

**PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB TERHADAP TUGAS KELOMPOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

7	Menyusun alat ukur						
<b>Jumlah</b>							
<b>Kriteria</b>							

*Tabel 3.7 lembar observasi penilaian penilaian aspek*

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Keterangan
		0	1	2	3	4	
1	Memperhatikan penjelasan Guru						Kriteria penilaian < 10 : Kurang 10 – 16 : cukup 17 – 22 : baik 23–28: sangat baik
2	Mengerjakan LKS						
3	Berdiskus kelompok						
4	Memperhatikan pendapat teman sekelompok						
5	Mengerjakan soal kuis						
6	Berani bertanya						
7	Menjawab pertanyaan guru						
Jumlah							
Kriteria							

*Tabel 3.8 lembar observasi kegiatan peserta didik*

### 3.3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, terbagia atas beberapa kegiatan diantaranya adalah teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Data primer satu diperoleh dengan cara meminta siswa mengisi angket penilaian motivasi siswa (format 1). Hasil pengisian siswa kemudian diolah untuk mendapatkan kriteria tinggi rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPS.
- 2) Data primer dua diperoleh dari hasil evaluasi harian yang dilakuakn setiap akhir sikuls. Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk mendapatkan tingkat ketuntasan belajar sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan.
- 3) Data primer tiga diperoleh dari hasil pengamatan lapangan secara langsung melalui pengisian lembar catatan kegiatan kelas, wawancara guru dan murid murid.
- 4) Data sekunder diperoleh dari hasil pengamatan observatory dalam menilai kinerja guru dan muridpada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Rizca Praztica Syam, 2018

**PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB TERHADAP TUGAS KELOMPOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.4. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah, dengan analisis data primer satu (format 1) dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik ini bertujuan mengetahui persentase skor setiap peserta didik sehingga dapat diketahui tinggi rendahnya tanggung jawab belajar. Formula untuk menentukan persentase skor siswa adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ SS} = \frac{\text{JSS}}{\text{JS}} \times 100$$

Keterangan:  
 SS : Skor Siswa  
 JSS : Jumlah Skor Siswa  
 JS : Jumlah Skor maksimal

Analisis data primer dua (format) dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik ini bertujuan mengetahui persentase ketuntasan belajar peserta didik berdasarkan KKM yang ditetapkan. Indikator keberhasilan tindakan diukur dari persentase siswa yang dinyatakan tuntas. Formula menetapkan persentase peserta didik yang dinyatakan tuntas adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ KB} = \frac{\text{JST}}{\text{JSS}} \times 100$$

Keterangan :

% KB : persentase ketuntasan belajar

JST : Jumlah siswa tuntas

JSS : Jumlah seluruh siswa

Sedangkan formula untuk mengetahui skor kelompok adalah sebagai berikut :

$$\text{SK} = \frac{\text{Jumlah Nilai Individu}}{\text{Jumlah anggota kelompok}}$$

Formula untuk mengetahui perkembangan kelompok adalah sebagai berikut

$$\text{SPK} = \frac{\text{Skor Perkembangan Individu}}{\text{Jumlah Anggota kelompok}}$$

Keterangan :

SK : Skor Kelompok

SPK : Skor Perkembangan Kelompok

Analisis data sekunder (format 3) Teknik ini digunakan untuk menganalisis sejauh mana tingkat kinerja dalam pelaksanaan

**Rizca Praztica Syam, 2018**

**PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB TERHADAP TUGAS KELOMPOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran. Formula untuk mengetahui kriteria kinerja guru adalah sebagai berikut :

$$KKG = \frac{SKP 1 + SKP 2}{2}$$

Keterangan :

KKG : Kriteria Kerja Guru

SKP 1 : Skor lembar perencanaan

SKP 2 : Skor lembar pelaksanaan

No	Rentang Skor	Kriteria kerja Guru
1	<10	Kurang
2	10-16	Cukup
3	17-22	Baik
4	23-28	Sangat baik

*Tabel 3.9 Rentang skor Indikator kinerja Guru*

Rizca Praztica Syam, 2018

**PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB TERHADAP TUGAS  
KELOMPOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

